**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Sunnatul Ainiyah

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (Sunnatulainiyah512@gmail.com)

Sri Hariani

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (Srihariani@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* dan menjelaskan validitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan model 4D *(Four-D)* dengan jenis data kuantitatif dari hasil penelitian lembar validasi dan data kualitatif diperoleh dari masukan serta arahan dosen ahli. Teknik pengumpulan data memakai lembar instrumen validasi materi berupa Lembar Kerja Peserta Didik. Hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh skor 48 dari 60 dengan persentase kelayakan 80% dan tergolong dalam kategori valid serta layak diujikan dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran menulis ringkasan.

**Kata Kunci:** pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, model *Cooperative Script,* menulis ringkasan.

Abstract

Research on the development of student worksheets based on the Cooperative Script of learning models to describe process of developing student worksheets based on the Cooperative Script models and to explain the validity of student worksheets based on the Cooperative Script model to improve the skills on write a summary. The metode research used the 4D (Four-D) model, with the type of quantitative from the result of validity sheet research and qualitative from the input and instruction from expert lecturer. The data collection technique uses material validation instrument sheets in the form of teaching materials as well a student worksheets. The results of the validation a student worksheets got a score of 48 out of 60, obtained a percentage of the feasibility value of 80% and the valid category and suitable to be used and tested in learning summary writing activities.

**Keywords:** development, student worksheets, Cooperative Script models, write a summary

# **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Pada saat kegiatan belajar mengajar, terjadi pemrosesan informasi dari materi yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan dari sebuah tujuan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa faktor, salah satunya yakni adanya perubahan prilaku peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Perubahan perilaku peserta didik dapat berupa respon dan tanggapan ketika menerima sebuah materi yang sudah disampaikan oleh guru. Guru dapat menerapkan berbagai media pembelajaran, model pembelajaran, bahan ajar maupun Lembar Kerja Peserta Didik tambahan sebagai penunjang keberhasilan dari tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan kompetensi yang akan dicapai.

Lembar Kerja Peserta Didik disusun dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan di dalam kelas. Kebutuhan peserta didik agar materi dapat tersampaikan dengan baik merupakan hal yang perlu diperhatikan lebih, karena kemampuan dari peserta didik berbeda-beda. Salah satu modifikasi yang dapat dilakukan dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik yakni dengan menerapkan sebuah model pembelajaran sebagai dasar tahapan yang akan dilaksanakan peserta didik pada saat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar cetak yang digunakan peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Trianto (2012:222) Mengemukakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik merupakan berbagai aktivitas dasar sesuai indikator yang perlu dikerjakan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dalam pembentukan kemampuan dasar secara maksimal. Lembar Kerja Peserta Didik dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi lebih lengkap, sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh peserta didik lebih dalam lagi.

Prastowo (2015:205) mengemukakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik memiliki empat fungsi, yakni: (1) Sebagai bahan ajar yang lebih memaksimalkan peran peserta didik sehingga mendapat pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran (2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan. (3) Sebagai bahan ajar ringkas namun mengandung tugas yang melimpah untuk berlatih (4) Memudahkan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi kelas V di SDN Bulusari II Pasuruan pada hari Kamis, 6 Februari 2020, diperoleh informasi bahwa guru dan peserta didik mengandalkan buku LKS yang dibeli dari sebuah penerbit serta buku paket tematik yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Budaya selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila dilihat dari segi isi, buku LKS dan buku paket tersebut sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, namun materi pembahasan yang tersedia masih terbatas dan kurang lengkap. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik dapat difungsikan sebagai pelengkap ketika melaksanakan proses pembelajaran, dengan tujuan peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan mendapatkan pengalaman menyenangkan ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan Lembar Kerja Peserta Didik guna menunjang kecakapan peserta didik terutama pada keterampilan menulis ringkasan yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2013, Bahasa Indonesia dapat difungsikan sebagai sarana belajar yakni sebagai pengantar pembelajaran dan alat komunikasi dengan orang lain. Bahasa Indonesia bisa memudahkan dalam berkomunikasi serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan tinjauan di atas, peneliti ingin menyusun Lembar Kerja Peserta Didik untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan yang didesain dengan penyajian materi yang lebih ringkas dan detail, serta langkah-langkah dalam menulis ringkasan yang tepat sehingga memudahkan pemahaman materi bagi peserta didik dan ketepatan pada saat menyusun ringkasan. Lembar Kerja Peserta Didik dapat digunakan sebagai panduan dalam memberikan pendalaman materi menulis ringkasan kepada peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik juga berfungsi sebagai alat memaksimalkan peran peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar yakni Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script.* Suprijono (2019:145) mengemukakan bahwa *Cooperative Script* merupakan sebuah metode pembelajaran dimana peserta didik akan berkelompok berpasangan dan bergiliran secara lisan mengikhtisarkan bagian materi yang dipelajari. Lembar Kerja Peserta Didik ini, dikhususkan untuk keterampilan menulis ringkasan. Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Lembar Kerja Peserta Didik ini digunakan ketika guru memberikan materi mengenai cara menulis ringkasan kepada peserta didik. Model Pembelajaran *Cooperative Script* berperan sebagai tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik, agar memudahkan peserta didik dalam mencari gagasan pokok yang tepat sebelum menginjak pada tahap penulisan ringkasan. Lembar kerja peserta didik ini dikembangkan dengan menyesuaikan materi tematik kelas V Sekolah Dasar Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Subtema 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan beracuan pada tahapan Model *Cooperative Script*, yang ditujukan sebagai sumber belajar dalam menulis ringkasan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang didesain berdasarkan tahapan pada model *Cooperative Script* untuk menunjang keterampilan menulis ringkasan peserta didik kelas V SD sesuai kebutuhan peserta didik, maka dirumuskan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas V Sekolah Dasar”.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk agar dapat diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2017:5). Model penelitian yang digunakan yakni model pengembangan 4D *(Four-D)* yang terdiri dari 4 tahap yakni: tahap pendefinisan *(Define)*, tahap perancangan *(Design)*, tahap pengembangan *(Develop),* dan tahap penyebaran *(Disseminate)*, (Thiagarajan dalam Sutarti dan Irawan, 2017:12). Berikut penjabaran tahap penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Cooperative Script* sesuai dengan tahapan diatas:

Pertama tahap pendefinisian atau tahap analisis kebutuhan *(Define)*, tahap ini dilaksanakan guna menentukan dan menjabarkan syarat dari pengembangan pembelajaran. Tahapannya yakni: (1) melakukan analisis kurikulum, (2) melakukan analisis peserta didik, (3) melakukan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar dari materi yang akan digunakan, (4) melakukan analisis konsep, (5) melakukan perumusan tujuan pembelajaran.

Kedua tahap perancangan *(Design)*, tahap ini dilaksanakan guna menyusun Lembar Kerja Peserta Didik dari materi yang sudah dikumpulkan dan menyesuaikan terhadap kondisi peserta didik. Tahapannya yakni: (1) penyusunan tes yang akan dijadikan tolok ukur perkembangan tingkah laku peserta didik, (2) penentuan model pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, (3) pemilihan format Lembar Kerja Peserta Didik yang disesuaikan dengan materi dan kemampuan peserta didik.

Ketiga tahap pengembangan *(Develop)*, tahap ini dilakukan dengan menyusun dan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh dosen ahli materi.

Keempat tahap penyebaran *(Disseminate)*, yakni melakukan ujicoba produk yang dinyatakan valid oleh dosen ahli materi. Ujicoba dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas, namun hal ini tidak dapat direalisasikan karena adanya pandemi covid-19.

Berdasarkan pemaparan tahapan penilitian diatas, maka penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Cooperative Script* dapat dilakukan sampai tahap ketiga saja, yakni sebagai berikut:

**Bagan 1. Tahapan Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik oleh dosen ahli materi. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari masukan dan arahan oleh dosen ahli terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script*.

Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar instrumen validasi Lembar Kerja Peserta Didik untuk mengetahui alur perancangan kegiatan pembelajaran serta kesesuaian saat menggunakan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script*. Instrumen yang diberikan untuk mengetahui kelayakan serta validitas suatu produk apabila diaplikasikan pada saat kegiatan pembelajaran. Perhitungan penilaian pada lembar instrumen validasi menggunakan *Skala Likert* dalam bentuk *checklist* seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Skor** |
| SB (Sangat baik) | 5 |
| B (Baik) | 4 |
| C (Cukup) | 3 |
| TB (Tidak baik) | 2 |
| STB (Sangat tidak baik) | 1 |

(Sugiyono, 2013:108)

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil validasi oleh dosen ahli materi pada saat mengisi lembar intrumen validasi berdasarkan berbagai aspek kriteria penilaian dan skor yang ditetapkan. Perolehan hasil analisis data validasi dihitung berdasarkan rumus di bawah ini:

(Sumber: Tegeh dkk., 2014:82)

Keterangan:

P = Persentase nilai rata-rata

∑*X*  = jumlah perolehan skor

∑*SMI* = jumlah skor maksimal ideal

Setelah hasil perhitungan skor diketahui maka data akan digolongkan berdasarkan tingkatan persentase validitas untuk pengambilan keputusan. Berikut kriteria tingkat pencapaian validasi:

**Tabel 2. Kriteria Tingkat Pencapaian Validasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** | **Keterangan** |
| 90% - 100% | Sangat valid | Tidak perlu direvisi |
| 75% - 89% | Valid | Direvisi seperlunya |
| 65% - 74% | Cukup valid | Cukup banyak direvisi |
| 55% - 64% | Kurang valid | Banyak direvisi |
| 0% - 54% | Sangat kurang valid | Direvisi total |

(Sumber: Tegeh dkk., 2014:83)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* dengan menggunakan model 4D *(Four-D)* terdiri dari empat tahapan yakni tahap pendefinisan *(Define)*, tahap perancangan *(Design)*, tahap pengembangan *(Develop),* dan tahap penyebaran *(Disseminate).* Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* sebagai berikut:

**Pertama tahap analisis atau Pendefinisian *(Define)*,** melakukan analisis kurikulum, permasalahan serta kebutuhan peserta didik, dan materi. (1) Analisis kurikulum, dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan indikator yang sudah ditetapkan agar dapat disesuaikan dengan pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script.* Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran menulis ringkasan bagi peserta didik kelas V SD. Berdasarkan analisis kurikulum yang telah dilakukan, maka ditentukan kompetensi dasar sebagai berikut:

Tema : 6 Panas dan Perpindahannya

Subtema : 3 Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

Kompetensi Dasar :

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

3.3.1 Membaca teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak

3.3.2 Merinci kalimat penting yang terdapat dalam bacaan

3.3.3 Menuliskan kalimat penting yang terdapat dalam bacaan sesuai urutan

4.3.1 Menyusun kalimat penting menjadi sebuah paragraf.

(2) Analisis masalah dan kebutuhan peserta didik, melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara bersama guru kelas dapat dilakukan pada tahap ini dikarenakan observasi dilakukan sebelum pandemi covid-19. Adapun kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa permasalahan peserta didik terletak pada kurangnya pemahaman peserta didik pada materi sehingga ringkasan yang dihasilkan oleh peserta didik tidak disusun sesuai urutan bacaan, kurang tepat dalam menentukan gagasan pokok, penulisan tanda baca serta huruf kapital, dan minat dan motivasi peserta didik masih kurang pada kegiatan menulis ringkasan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik tambahan selama kegiatan belajar menulis ringkasan sebagai acuan dalam memahami materi dan ketepatan dalam menulis ringkasan. Berdasarkan penjelasan tersebut akan dilakukan perencanaan pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Cooperative Script* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

(3) Analisis Tugas, melaksanakan analisis terhadap kompetensi dasar dari materi yang akan digunakan. Analisis tugas dilakukan untuk mencari tahu kedalaman materi dengan pencapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ditentukan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Cooperative Script*. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik akan disusun sedemikian rupa agar dapat memandu peserta didik dalam penguasaan materi dengan menyesuaikan kondisi dan permasalahan peserta didik.

(4) Analisis Konsep, melaksanakan analisis terhadap isi materi yang akan dikembangkan serta menentukan materi yang relevan dengan indikator. Analisis konsep dilakukan sebagai sarana agar kompetensi dasar dan indikator yang digunakan dapat terealisasikan dengan baik.

(5) Perumusan Tujuan Pembelajaran, melaksanakan perumusan tujuan akan memudahkan guru untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik yang sudah dirancang, bisa berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun.

**Kedua tahap perancangan (*Desain)***, terdapat 3 langkah pada tahap ini, yakni (1) penyusunan tes yang berfungsi sebagai tolok ukur dalam perkembangan tingkah laku peserta didik sesudah melaksanakan kegiatannpembelajaran, (2) melakukan penentuan model pembelajaran yang berkaitan dengannmateri pelajaran dan relevan dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik, (3) menentukan format Lembar Kerja Peserta Didik yang perlu dicocokkan dengan materi dan kemampuan peserta didik untuk menyusun isi pembelajaran dan sumber belajar.

**Ketiga tahap pengembangan (*Develop)*,** mewujudkan rancangan konsep pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik didik berbasis model *Cooperative Script*. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dibuat menggunakan *Microsoft Word* 2007 terdiri dari 6 halaman. Pembuatan desain Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan insert gambar dan *shape effects* pada menu insert dengan format huruf *Comic Sans MS*. Desain pada Lembar Kerja Peserta Didik dirancang secara menarik dan menyenangkan dengan meninmbang perpaduan warna, huruf, dan gambar ilustrasi yang akan dicetak berwarna menggunakan kertas HVS ukuran F4 (21,59cm x 35,56cm). Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik akan digunakan sebagai panduan dalam penguasaan materi menulis ringkasan yang akan dibagikan kepada semua peserta didik. Setelah tahap pengembangan selesai maka akan dilanjutkan untuk kegiatan validasi produk Lembar Kerja Peserta Didik oleh dosen ahli materi untuk mengetahui hasil dan tingkat validitas produk.

**Tabel 3. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Gambar Produk** | **Penjelasan** |
| **1.** | **Screenshot (117).png** | **Cover LKPD:**   1. Judul LKPD 2. Identitas Peserta Didik 3. Kompetensi Dasar 4. Tujuan Pembelajaran 5. Petunjuk pengerjaan LKPD |
| **2.** | **Screenshot (115).pngScreenshot (116).png** | **Isi Materi :**  Pengertian kalor, perpindahan kalor |
| **3.** | **Screenshot (114).png** | **Kegiatan Peserta Didik :**  Menulis gagasan pokok yang sudah ditemukan |
| **4.** | **Screenshot (112).png** | **Kegiatan Peserta Didik:**  Kolom diskusi mengenai gagasan pokok yang sudah ditulis pada halaman sebelumnya. |
| **5.** | **Screenshot (113).png** | **Kegiatan Peserta Didik:**  Menyusun ringkasan dengan gagasan pokok yang sudah didiskusikan dengan kelompok pasangan. |

Tabel di atas merupakan perincian pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan yang dikembangkan berdasarkan analisis kurikulum, permasalahan serta kebutuhan peserta didik, dan materi yang akan digunakan. Selanjutnya akan diuraikan hasil validasi materi oleh dosen ahli dari jurusan pendidikan guru sekolah dasar yakni Ibu Dra. Sri Hariani, M. Pd. Penilaian pada lembar validasi menggunakan skala likert dengan rentang nilai angka 1 sampai 5 dalam bentuk *cheklist*. Berikut penjabaran perolehan data hasil validasi materi:

**Tabel 4. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Penilaian** | **Skor** |
| **Isi Program Materi** | | |
| **1.** | Keakuratan konsep materi dengan tujuan pembelajaran. | 5 |
| **2.** | Kesesuaian materi dengan LKPD | 4 |
| **3.** | Kejelasan isi materi yang disampaikan | 4 |
| **4.** | Kemudahan memahami materi | 4 |
| **Kelayakan Materi** | | |
| **5.** | Kesesuaian isi materi dalam LKPD dengan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik. | 4 |
| **6.** | Kesesuaian soal latihan dan materi. | 4 |
| **7.** | Materi dalam LKPD mampu menambah wawasan peserta didik. | 3 |
| **8.** | Materi dalam LKPD mampu menambah pemahaman dan penerapan konsep peserta didik. | 4 |
| **Penyajian Materi** | | |
| **9.** | Keseluruhan informasi yang tercakup dalam LKPD sudah jelas. | 4 |
| **10.** | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. | 4 |
| **Penggunaan LKPD** | | |
| **11.** | Materi dalam LKPD efektif diterapkan dengan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik. | 4 |
| **12.** | Keefektifan bahan ajar LKPD dalam penyampaian berdasarkan durasi | 4 |
| **Total Skor** | | **48** |

Perolehan skor keseluruhan dari hasil validasi materi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* oleh dosen ahli terhitung dengan jumlah 48, berikut perhitungan persentase kelayakannya:

= 80%

Perolehan hasil persentase perangkat pembelajaran termasuk dalam rentang nilai 75%-89% termasuk pada kategoti valid dengan keterangan sedikit revisi. Adapun saran dari dosen ahli materi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yakni rumusan indikator disesuaikan terhadap petunjuk penugasan. Perbaikan rumusan indikator yang baru dapat memengaruhi tujuan pembelajaran dan rancangan kegiatan Lembar Kerja Peserta Didik untuk dikembangkan lagi menyesuaikan capaian indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan.

**Keempat tahap Penyebaran *(Disseminate)*,** yakni tahap ujicoba dari produk yang sudah selesai di revisi dan dinyatakan valid oleh dosen ahli. Namun hal ini belum bisa terlaksana dikarenakan adanya pandemi covid-19.

**Pembahasan**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peserta didik pada saat menyusun sebuah ringkasan dengan tepat. Untuk itu, akan dilaksanakan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* untuk peserta didik kelas V SD agar dapat memudahkan pemahaman materi dan ketepatan dalam menyusun ringkasan. Trianto (2012:222) mengemukakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah berbagai aktivitas dasar sesuai indikator yang perlu dilaksanakan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dalam pembentukan kemampuan dasar secara maksimal. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berupa lembar cetak berisikan materi ringkas dan terstruktur sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menguasai keterampilan menulis ringkasan. Lembar Kerja Peserta Didik memiliki beberapa fungsi yakni dapat digunakan sebagai bahan ajar sehingga lebih memaksimalkan peran peserta didik, dapat mempermudah pemahaman peserta didik, sebagai bahan ajar ringkas namun mengandung tugas yang melimpah bagi peserta didik untuk berlatih, serta memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran karena kegiatan penugasan yang disesuaikan dengan kondisi di dalam kelas.

Adapun tahap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan tahapan pada model 4D *(Four-D)* terdiri dari empat tahap, yakni tahap pendefinisan *(Define)*, tahap perancangan *(Design)*, tahap pengembangan *(Develop),* dan tahap penyebaran *(Disseminate)*, berikut penjabarannya:

Tahap Pendefinisian *(Define)* merupakan tahap awal yang harus dilakukan untuk menentukan dan menjabarkan syarat-syarat pengembangan pembelajaran. Tahap ini juga bisa disebut tahap analisis kebutuhan. Kegiatan ini berfungsi sebagai bahan pertimbangan perancangan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script*. terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap ini, yakni (1) melakukan analisis ujung depan (analisis kurikulum), (2) analisis kebutuhan peserta didik, (3) analisis tugas berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan digunakan, (4) analisis konsep dilakukan dengan menetapkan isi materi dari produk yang akan dikembangkan, (5) perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap yang selanjutnya perlu dilakukan yakni tahap perancangan *(Design)*, hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merancang Lembar Kerja Peserta Didik dari analisis yang sudah dilakukan. Tahap perancangan terdiri dari tiga langkah, yakni penyusunan tes sebagai tolok ukur perkembangan tingkah laku peserta didik, pemilihan media pembelajaran maupun model pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang ditetapkan, dan pemilihan format Lembar Kerja Peserta Didik yang perlu disesuaikan dengan materi serta kemampuan peserta didik.

Tahap selanjutnya yakni pengembangan (*Develop)*, yakni dilakukan untuk merealisasikan pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* dengan memerhatikan syarat ketika menyusun Lembar Kerja Peserta Didik. Hendro Darmodjo dan Jenny R.E (dalam Widjajanti, 2008:2) menjelaskan bahwa dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi yakni: 1) Syarat Didaktik meliputi peran peserta didik, memiliki berbagai rangsangan bagi perkembangan peserta didik, meningkatkan keterampilan peserta didik, 2) Syarat Konstruksi meliputi pemakaian bahasa, struktur kalimat, kosakata, tingkat kesulitan dan kejelasan yang harus dipahami oleh peserta didik, 3) Syarat Teknik meliputi penggunaan tulisan, gambar, penampilan pada Lembar Kerja Peserta Didik. Semua syarat harus terpenuhi agar dapat menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik yang bermutu dan dapat mengatasi permasalahan peserta didik.

Pada tahap pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script*, dibuat sebanyak 1 produk dengan ukuran kertas HVS ukuran F4 (21,59cm x 35,56cm). konsep dari Lembar Kerja Peserta Didik berupa lembaran cetak yang berisikan identitas siswa, kompetensi dasar, petunjuk pengerjaan, materi mengenai pengaruh kalor terhadap kehidupan, serta lembar kerja peserta didik dengan tahapan pengerjaan sesuai dengan model *Cooperative Script*. Setelah tahap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik selesai, kemudian dilanjutkan penilaian pada lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* dilakukan oleh dosen ahli yakni Ibu Dra. Sri Hariani, M. Pd untuk mengetahui validitas dan kelayakan produk. Penilaian lembar validasi menggunakan *Skala Likert* mulai angka, 1-5 dalam bentuk *checklist* (Sugiyono, 2013:108) Hasil penilaian lembar validasi menggunakan perhitungan rumus P = ∑X / ∑SMI X 100% dan ketetapan nilai validitas ≥ 65% bersumber dari Teggeh. Diketahui hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* memeroleh skor 48 dari 60 dengan persentase kelayakan 80% termasuk pada kategori valid dengan keterangan direvisi seperlunya.

Setelah dilakukan revisi produk berdasarkan saran dan masukan para ahli, tahap lanjut yang perlu dilakukan yakni tahap penyebaran *(Disseminate)*, . Akan tetapi karena adanya pandemi covid-19 sehingga penelitian ini belum bisa merealisasikan kegiatan pembelajaran serta melakukan uji coba pada tahap implementasi dan evaluasi. Maka dari itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperdalam kajian untuk memeroleh data dari hasil implementasi pembelajaran sesyau pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script.*

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dilakukan berdasarkan hasil studi awal melalui kegiatan observasi kelas V di SDN Bulusari II Pasuruan pada hari Kamis, 6 Februari 2020, diperoleh informasi bahwa guru dan peserta didik mengandalkan buku LKS yang dibeli dari sebuah penerbit serta buku paket tematik yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Budaya selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila dilihat dari segi isi, buku LKS dan buku paket tersebut sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, namun materi pembahasan yang tersedia masih terbatas dan kurang lengkap. Menurut penuturan guru wali kelas V, peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan pokok yang tepat sehingga memerlukan waktu lebih lama, penggunaan bahasa dan susunan tulisan berbeda dengan teks yang diringkas, dan kurangnya motivasi peserta didik pada saat kegiatan menulis. Prastowo (2015:206) berpendapat bahwa tujuan dari penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik yakni menyuguhkan bahan ajar guna memudahkan pemahaman, menyuguhkan tugas agar peserta didik dapat menguasai materi dengan baik, dan melatih kemandirian peserta didik untuk menemukan jawaban dari tugas yang diperoleh. Maka dari itu, Lembar Kerja Peserta Didik akan dikemas semenarik mungkin dan disajikan secara ringkas namun kaya akan tugas dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik serta tuntutan pencapaian tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan rumusan indikator.

Lembar Kerja Peserta Didik akan digunakan sebagai panduan dalam penguasaan keterampilan menulis ringkasan dengan tambahan penerapan model *Cooperative Script*. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, karena peserta didik akan disuguhkan materi untuk dibaca dan dipahami, serta penugasan mengenai tahapan menulis ringkasan yang tepat dengan berkelompok secara berpasangan. Model *Cooperative Script* sangat sesuai digunakan pada saat kegiatan menulis ringkasan karena terdapat langkah-langkah terstruktur dalam menulis ringkasan, sehingga penyampaian materi lebih mudah ditangkap dan diingat daripada sekedar membaca saja.

Suprijono (2019:145), berpendapat bahwa *Cooperative Script* merupakan sebuah metode pembelajaran dimana peserta didik akan berkelompok berpasangan dan bergiliran secara lisan mengikhtisarkan bagian materi yang dipelajari. Pemilihan model pembelajaran ini memerhatikan beberapa kriteria yakni kesesuaian antara penerapan model *Cooperative Script* terhadap langkah-langkah menulis ringkasan, dan permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Penentuan kriteria dari model pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan kesanggupan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan pada model yang akan diterapkan.

Dalman (2018:213), berpendapat bahwa ringkasan merupakan pengutaraan singkat dari suatu karangan asli. Ketika menulis ringkasan, penggunaan bahasa dan susunan tulisan harus sama dengan teks yang diringkas. Urutan dan sudut pandang pengarang harus diperhatikan secara seksama agar tidak mengubah maksud dari pengarang. Dalman (2018:217) juga mengemukakan bahwa ada empat tahap yang menjadi ketentuan dalam membuat sebuah ringkasan, yakni: (1) Membaca, pada tahap ini membaca dan mengkaji teks bacaan yang akan diringkas perlu dilakukan oleh penulis ringkasan. (2) Menyeleksi, tujuan meyeleksi adalah memilih pokok bacaan dan pendukung bacaan, menyaring gagasan pokok dan gagasan pendukung. (3) Menulis, dalam penyusunan ide, penyaringan dan penyingkatan tanpa menghilangkan maksud penulis asli merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun ringkasan. (4) Membandingkan, yakni membandingkan antara hasil ringkasan dengan teks asli.

Menurut Hamidah (dalam Dalman 2018:215), ada tiga kriteria ringkasan yang baik yakni (1) Memberikan liputan yang seimbang dari sumber aslinya; pada saat meringkas, seorang penulis harus memperhatikan informasi utama yang terdapat dalam sumber aslinya sehingga tidak mengubah isi dari informasi yang ada pada sumber asli. (2) Menunjukkan isi dari bacaan asal dan netral; isi yang sudah diringkas oleh penulis harus netral dan tidak menggiring suatu opini baru yang belum tentu terdapat di bahan asal. (3) Mewakili informasi yang terdapat dari bacaan asal dan disampaikan dengan kalimat penulis sendiri dalam bentuk ringkasan; suatu ringkasan harus menggambarkan informasi utama yang terdapat dalam bacaan asli dan dalam bentuk ringkasan dengan bahasa sendiri namun masih tetap mempertahankan urutan dan terdapat kalimat utama pada setiap paragraf.

Model pembelajaran C*ooperative Script* akan diterapkan pada produk Lembar Kerja Peserta Didik agar tahapan pembelajaran menjadi terstruktur serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan serta meningkatkan keterampilan manulis ringkasan. Prastowo (2015:205) mengemukakan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berfungsi untuk memaksimalkan peran peserta didik agar mendapatkan pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan Model Pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru ketika merencanakan kegiatan belajar mengajar yang dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan dan cara berpikir (Suprijono, 2019:65). Lembar Kerja Peserta Didik dirancang secara khusus dan terstruktur berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yakni 1) memahami isi materi melalui proses membaca secara seksama pada Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script*, 2) menuliskan gagasan pokok yang sudah ditemukan pada kolom yang sudah disediakan, 3) Peserta didik secara bergiliran berperan peran pembicara dan pendengar, 4) Peserta didik berganti peran, yang sebelumnya bertugas menjadi pendengar bertukar menjadi pembicara, begitu pula sebaliknya. Selain itu, diperlukan bimbingan dan pantauan guru selama proses kegiatan belajar agar peserta didik dapat menyusun ringkasan dengan tepat dan proses pembelajaran berlangsung efektif.

Pada saat proses penilaian lembar validasi terdapat beberapa masukan dari dosen ahli yakni memperbaiki rumusan indikator agar lebih operasional dan menyesuaikan petunjuk pengerjaan dengan rumusan indikator yang telah disusun

Berdasarkan pemaparan hasil validasi dan masukan dari dosen ahli maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* termasuk dalam kategori valid dan layak untuk digunakan dan diujikan pada pembelajaran menulis ringkasan peserta didik kelas V SD. Akan tetapi karena adanya pandemi covid-19 sehingga penelitian ini belum bisa merealisasikan kegiatan pembelajaran serta melakukan uji coba pada tahap implementasi dan evaluasi. Maka dari itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperdalam kajian untuk memeroleh data dari hasil implementasi pembelajaran sesyau pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script.*

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni dari Cerianing Putri Pratiwi (2016) dengan judul Penerapan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta didik Kelas V SDN Bulak 1 Bendo Magetan, terletak pada tujuan pembelajaran yang dilakukan dan bahan yang digunakan pada kegiatan pembelajaran Pada penelitian Pratiwi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak sedangkan tujuan pada penelitian ini yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan, kemudian pada penelitian dahulu hanya menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sedangkan pada penelitian ini dilakukan pengembangan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan tahapan sesuai pada model *Cooperative Script*. adapun persamaan pada penelitian ini terletak pada model yang digunakan yakni model pembelajaran *Cooperative Script*.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model *Cooperative Script* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan, menggunakan model penelitian 4D *(Four-D)* yang terdiri dari 4 tahapan, namun karena keterbatasan peneliti dalam mengembil data disebabkan adanya pandemi covid-19 maka tahapan penelitian ini hanya dapat dilakukan sampai pada tahap pengembangan, berikut penjabarannya: 1) tahap pendefinisian *(Define)* meliputi penetapan dan pendefinisian terhadap analisis kebutuhan pembelajaran dan analisis terhadap produk yang akan dikembangkan. 2) tahap perancangan *(Design)* , yakni tahap penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik dari materi yang sudah dikumpulkan. Lembar Kerja Peserta Didik disusun menggunakan *Microsoft Word 2007* berjumlah 6 halaman, mulai dari desain halaman depan, materi, dan halaman penugasan menggunakan kertas HVS ukuran F4 (21,59cm x 35,56cm), font yang digunakan yakni *Comic sans MS*. 3) tahap pengembangan *(Develop)*, tahap ini bertujuan untuk mewujudkan rancangan konsep pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik dan melakukan validasi produk, pengembangan produk menyesuaikan dengan masukan dan araham dari validator agar menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas.

Hasil validasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative script* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan dinyatakan valid/layak untuk digunakan dan diujicoba pada saat kegiatan pembelajaran menulis ringkasan. Berikut hasil penilaian oleh validator materi, hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh skor 48/60 dengan persentase nilai kelayakan 80% dan dikategorikan valid/layak digunakan dan diujicoba pada saat kegiatan pembelajaran menulis ringkasan.

**Saran**

Pada pembahasan dan pemaparan kesimpulan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) berharap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* dapat dijadikan sebagai panduan dan lembar penugasan bagi peserta didik selama kegiatan pembelajaran menulis ringkasan, 2) perlu adanya bimbingan dan pantauan dari guru selama proses pembelajaran untuk memberikan arahan sehingga peserta didik dapat menyusun ringkasan dengan tepat, 3) berharap adanya penelitian lanjutan untuk memperdalam kajian dari hasil implementasi pembelajaran sesuai kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Model *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhyar, Fitria. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Textium.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2018. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* (Cetakan ke-IX). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas.* Jakarta: Grasindo

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.

Semi, Antar. 1990. *Menulis Efektif.* Padang: CV Ankasa Raya.

Slavin, R. E. 2009. *Cooperative Learning.* Bandung: Nusa Media

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning*. (Cetakan ke-XV). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutarti dan Irawan. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian dan Pengembangan.* Yogyakarta: Deeppublish.

Iqbal, Muhammad. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Konstektual ditinjau dari Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis,* (Online), (<http://digilib.unila.ac.id/26633/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>) diakses 8 Agustus 2020

Magdalena, Romiana. 2017. *Peningkatan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Pembelajaran Tipe CIRC (Cooperatuve Integrated Reading Anf Composition),* (Online) (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/1605/1427>) diakses tanggal 9 Agustus 2020

Riadi, Muchlisin. 2015. *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD),* (Online), (<https://www.kajianpustaka.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html>) diakses 4 Mei 2020

Rohmainah, Nurul. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Problem Based Learning (PBL) Materi Fungsi Untuk Siswa SMP/MTS*, (Online), (<http://repository.ump.ac.id/7761/3/BAB%20II.pdf>) diakses 4 Mei 2020

Yashinta, Mentari. 2019. *Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Accelerated Learning pada Materi Usaha, Pesawat Sederhana, Struktur dan Fungsi Tumbuhan Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII,* (Online), (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/7089/3511>) diakses 7 Juli 2020

Widjajanti, Endang. 2008. *Kualitas Lembar Kerja Peserta didik.* (Online), (*staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang.../kualitas-lks.pdf)* diakses pada tanggal 7 Juli 2020